



**RENCANA STRATEGIS  
LPPM PKM  
TAHUN 2021 – 2025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
PANCASETIA BANJARMASIN  
2021**

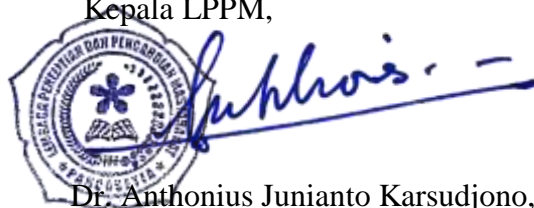
## PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE PANCASETIA) telah merancang Rencana Strategis (Renstra) yang disiapkan untuk tahun 2021 – 2025. Renstra yang telah disiapkan ini dibutuhkan untuk merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan dimasa depan tercapai. rencana langkah demi langkah yang akan membawa STIE Pancasetia mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam visi dan misi STIE Pancasetia.

Seluruh unit satuan kerja STIE Pancasetia wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan. Salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Pancasetia. LPPM STIE Pancasetia wajib memiliki Renstra tersendiri mengenai arah dari kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk 5 tahun kedepan. Oleh karena itu, disusunlah Renstra LPPM STIE Pancasetia ini sebagai pedoman bagi LPPM dan dosen-dosen peneliti dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun kedepan.

Banjarmasin, Desember 2021

Kepala LPPM,

The image shows a circular official stamp of the Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) of STIE Pancasetia. The stamp contains the text 'LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT' and 'STIE PANCASETIA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink that reads 'Antonius Junianto Karsudjono'.

Dr. Antonius Junianto Karsudjono, SE., MM  
NIK. 440118134

## Daftar Isi

PENGANTAR.....	1
BAB I.....	3
ARAH KEBIJAKAN.....	3
1.1 Peran Strategis Lembaga Penelitian dalam Perguruan Tinggi.....	3
1.2 Perumusan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE Pancasetia.....	5
1.3 Fungsi Rencana Strategis.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan.....	6
BAB II_VISI DAN MISI.....	8
2.1 Visi.....	8
2.2 Misi.....	8
BAB III.....	9
EVALUASI DIRI.....	9
3.1 Kondisi Internal.....	9
3.2 Lingkungan Eksternal.....	11
Peluang.....	11
BAB IV_KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP.....	12
4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	12
4.2 Roadmap Pengabdian pada Masyarakat Dosen.....	12
BAB V_STRATEGI, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	17
BAB VI_RENCANA IMPLEMENTASI.....	18
BAB VII.....	21
PENUTUP.....	21

## **BAB I**

### **ARAH KEBIJAKAN**

#### **1.1 Peran Strategis Lembaga Penelitian dalam Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia yang handal yang memiliki keunggulan bersaing terutama memiliki keunggulan di bidang manajemen dan akuntansi serta memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Dengan terpuruknya hampir diseluruh dunia pertumbuhan perekonomian semenjak bulan Maret 2020 dimulainya penyebaran virus covid 19 membuat praktisi bisnis kehilangan arah. Ancaman ini membuat perguruan tinggi berpikir sebagai suatu kesempatan untuk mencari, meneliti dan mengobservasi agar dunia perekonomian dan dunia Manajemen dapat terus eksis dan berkembang dengan standar normal yang baru.

LPPM juga menyadari dengan perkembangan bahwa Indonesia akan menjadi negara terbesar didunia yang memiliki asset terbesar dalam System Syariah. Hal ini pula semoga banyak hal yang dapat diteliti oleh para Dosen STIE PANCASETIA.

STIE PANCASETIA bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tanggap dan adaptif terhadap perubahan dan pengembangan informasi saat ini dan akan datang serta untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan *masyarakat baru* yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang STIE PANCASETIA berharap dapat

menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIE PANCASETIA juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

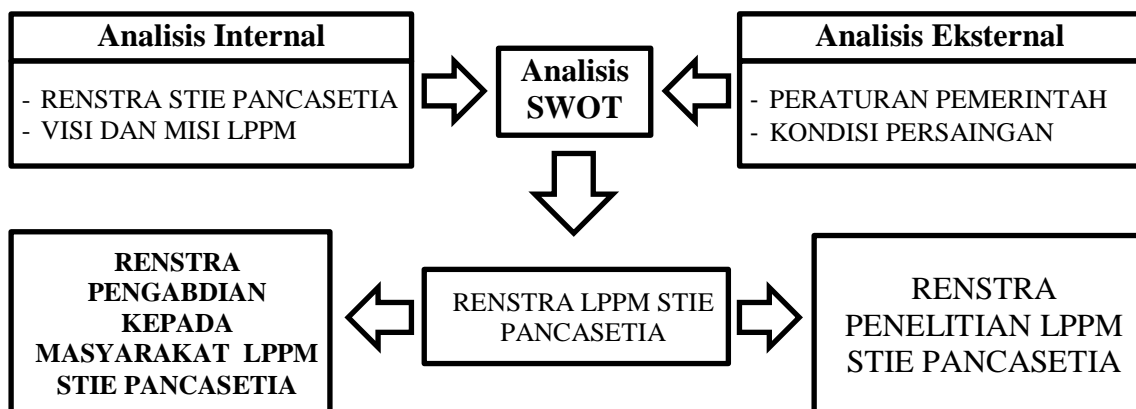
Dengan adanya otonomi daerah, STIE PANCASETIA memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STIE PANCASETIA sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIE PANCASETIA yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STIE PANCASETIA haruslah menjadi perguruan tinggi yang dikenal memiliki reputasi handal.

Untuk mewujudkan cita-cita STIE PANCASETIA untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan sebaik mungkin, dibutuhkan lembaga khusus untuk menangani masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang seyogyanya dilaksanakan secara rutin oleh dosen-dosen di lingkungan STIE PANCASETIA. Lembaga ini dinamakan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) STIE PANCASETIA yang resmi didirikan pada tanggal 1 Juni 2002 berdasarkan pada Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin Nomor: 018 /PTS 240.XI.01/KEP/ 2002 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.

Untuk menjaga kelangsungan dari program-program yang direncanakan, dan memastikan bahwa LPPM STIE Pancasetia melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang konsisten dan berkesinambungan, maka dibutuhkan rencana strategis (Renstra) yang matang, baik untuk bidang penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat.

## 1.2 Perumusan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE Pancasetia

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE PANCASETIA 2016-2020 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE PANCASETIA 2016-2020 ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat STIE PANCASETIA**

## 1.3 Fungsi Rencana Strategis

Renstra Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE PANCASETIA 2016-2020 berfungsi sebagai:

- Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan arah Pengabdian pada Masyarakat dari masing-masing dosen yang ada di STIE PANCASETIA sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.
- Acuan utama atau pedoman bagi dosen-dosen STIE Pancasetia pemilihan topik Pengabdian pada Masyarakat selama 5 tahun.
- Alat evaluasi atas laporan hasil Pengabdian pada Masyarakat dari dosen-dosen

yang ada di STIE PANCASETIA.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Renstra Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE PANCASETIA 2016-2020 merupakan bagian dari Renstra STIE PANCASETIA 2016-2020 yang mencakup rencana pengembangan bidang Pengabdian pada Masyarakat serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat tersebut.

#### **1.5 Arah Kebijakan Pengembangan**

Untuk menunjang terciptanya Pengabdian pada Masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas, LPPM STIE PANCASETIA diharapkan telah mampu menjadi lembaga yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

##### **1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen**

Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE PANCASETIA harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat.
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan Pengabdian pada Masyarakat selanjutnya.

##### **2. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur**

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di LPPM STIE PANCASETIA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi LPPM STIE PANCASETIA sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai peneliti profesional, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi

serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.

- b. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memfasilitasi kegiatan-kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dosen baik yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks dalam berbagai skala.



## **BAB II**

### **VISI DAN MISI**

Visi dan Misi LPPM STIE Pancasetia merujuk pada Visi dan Misi STIE Pancasetia yang merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat LPPM STIE PANCASETIA Tahun 2021-2025.

#### **2.1 Visi**

Terwujudnya Pengabdian pada Masyarakat di tingkat perguruan tinggi dalam bidang manajemen dan akuntansi yang bermanfaat besar bagi pengembangan daerah di Kalimantan dengan penguasaan informasi & teknologi komunikasi terkini pada tahun 2025 berlandaskan Semangat Gila Marketing.

#### **2.2 Misi**

1. Menyediakan akses yang luas dan adil ke berbagai sumber pendanaan Pengabdian pada Masyarakat bagi seluruh dosen
2. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global.
3. Menciptakan iklim ilmiah dan budaya akademik yang kondusif yang mampu mendukung pengembangan kualitas Pengabdian pada Masyarakat di STIE Pancasetia.
4. Memiliki basis riset untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu- isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

#### **3.1 Kondisi Internal**

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE PANCASETIA menuju tahun 2025, kondisi internal Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE PANCASETIA dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia peneliti dan Infrastruktur, dan pendanaan dari sumber internal.

##### **A. Organisasi dan Manajemen**

###### ***Kekuatan***

- (1) LPPM STIE Pancasetia sudah didirikan dalam kurun waktu yang cukup lama dan memiliki struktur organisasi yang jelas.
- (2) LPPM STIE Pancasetia mendapat dukungan administratif yang kuat dari STIE Pancasetia untuk melaksanakan program-program kegiatannya.
- (3) Memiliki kerjasama yang kuat dengan banyak pemerintah daerah untuk kepentingan tridarma perguruan tinggi.

###### ***Kelemahan***

- (1) Masih kurangnya staf yang ditempatkan di LPPM sehingga masih sering terjadi tumpang tindih tugas dan pekerjaan.
- (2) Kerjasama dengan pihak selain pemerintah daerah masih sangat terbatas.

## **B. Sumberdaya Manusia peneliti dan infrastruktur**

### ***Kekuatan***

- (1) Jumlah dosen tetap STIE PANCASETIA berjumlah 104 orang (data awal tahun 2021) dengan 96 orang berkualifikasi S2, dan 14 orang berkualifikasi S3 .Dosen bergelar Profesor sebanyak 1 orang. Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 25 orang. Kondisi ini menjadi modal dasar bagi LPPM STIE Pancasetia untuk mengembangkan Pengabdian pada Masyarakat yang berkualitas.
- (2) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi (4 dosen ke S3), sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan kualitas hasil Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE PANCASETIA.
- (3) LPPM STIE Pancasetia memiliki fasilitas internet yang memadai untuk membantu mengumpulkan data Pengabdian pada Masyarakat dari sumber dunia maya.

### ***Kelemahan***

- (1) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan dengan prosentase masih 8%.
- (2) Sampai saat ini STIE PANCASETIA memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal ilmiah menuju akreditasi dan 1 (satu) jurnal ilmiah lokal. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- (3) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIE PANCASETIA belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE PANCASETIA.

### **C. Pendanaan dari sumber internal**

#### ***Kekuatan***

- (1) LPPM STIE Pancasetia mendapat dukungan pendanaan yang memadai dari STIE Pancasetia dan Yayasan Pendidikan Sumber Ilmu
- (2) Terdapat insentif secara berjenjang bagi dosen yang berhasil menerbitkan Pengabdian pada Masyarakat di jurnal ilmiah lokal, nasional terakreditasi, maupun internasional.

#### ***Kelemahan***

- (1) Pendanaan yang disediakan oleh LPPM STIE Pancasetia sudah memadai, tetapi masih belum bisa diberikan kepada seluruh dosen.

### **3.2 Lingkungan Eksternal**

#### ***Peluang***

- (1) Masih tingginya kebutuhan dari pemerintah daerah untuk pengabdian-pengabdian yang bersifat sederhana tetapi bermanfaat besar bagi pengembangan daerah.
- (2) Kesempatan untuk mengirimkan proposal pengabdian pada masyarakat ke SIMLITABMAS masih terbuka lebar untuk seluruh dosen.
- (3) Masih banyak potensi Pengabdian pada Masyarakat yang belum tergali, terutama di Kalimantan
- (4) Pemerintah daerah lebih menyukai bekerjasama dengan lembaga yang masih berada di pulau yang sama untuk menghemat biaya dan waktu Pengabdian pada Masyarakat.
- (5) Akses informasi menyebabkan semakin mudahnya diseminasi hasil Pengabdian pada Masyarakat dan pembelajaran akan teknik-teknik analisis terbaru

#### ***Ancaman/Tantangan***

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan Pengabdian pada Masyarakat sehingga persaingan antar perguruan tinggi dalam hal Pengabdian pada Masyarakat akan semakin ketat.

## **BAB IV**

### **KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP**

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

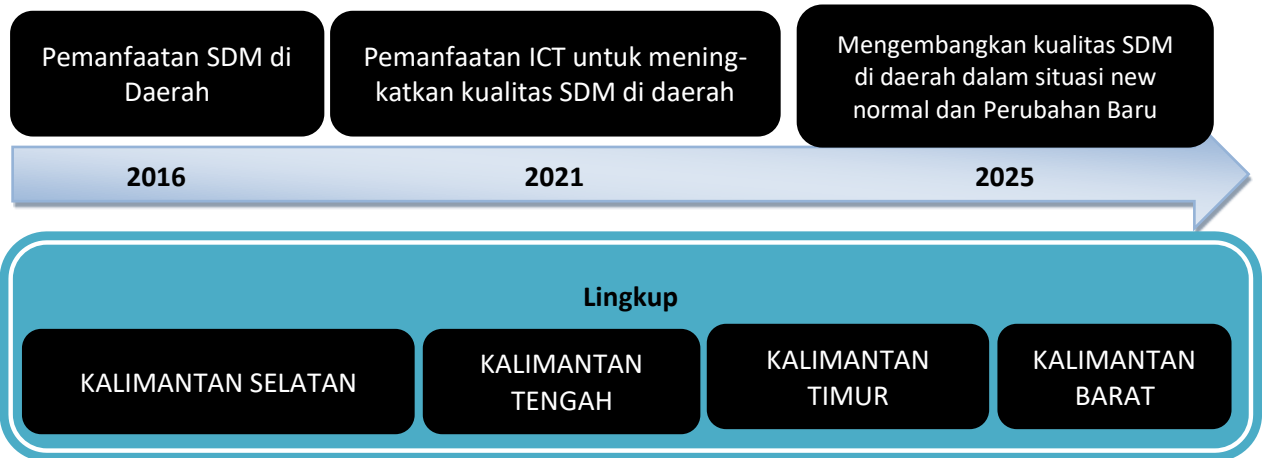
Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat dirincikan beberapa tahapan pengembangan program Pengabdian pada Masyarakat di STIE Pancasetia untuk 5 tahun kedepan sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dosen untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat secara aktif dan mandiri
2. Mengembangkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan bagi dosen untuk membuat Pengabdian pada Masyarakat yang berkualitas
3. Memperkaya wawasan dosen tentang penelitian ilmiah dengan cara mengirim kan dosen minimum 1x dalam 1 tahun ke ajang konfrensi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. LPPM STIE Pancasetia secara aktif membangun perekonomian daerah di Kalimantan melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat
5. Hasil Pengabdian pada Masyarakat harus dapat dirasakan manfaatnya bagi semua pihak yang terkait
6. Memperoleh pendanaan dari berbagai sumber yang tersedia, baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pihak swasta.
7. Menjalin kerjasama yang lebih banyak lagi dengan pemerintah daerah dan sektor industri

#### **4.2 Roadmap Pengabdian pada Masyarakat Dosen**

Pengabdian pada Masyarakat di LPPM STIE Pancasetia diarahkan pada pemahaman terhadap potensi dari masyarakat di daerah Kalimantan dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk dosen-dosen di jurusan Manajemen, penelitian diarahkan pada :

## Manajemen Sumber Daya Manusia



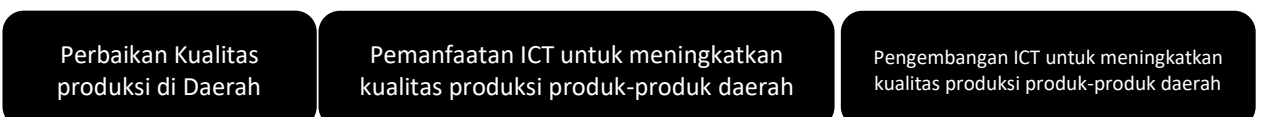
## Manajemen Keuangan

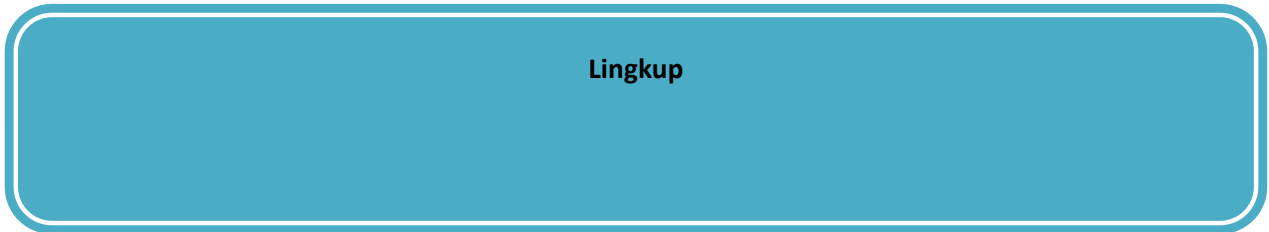


## Manajemen Pemasaran

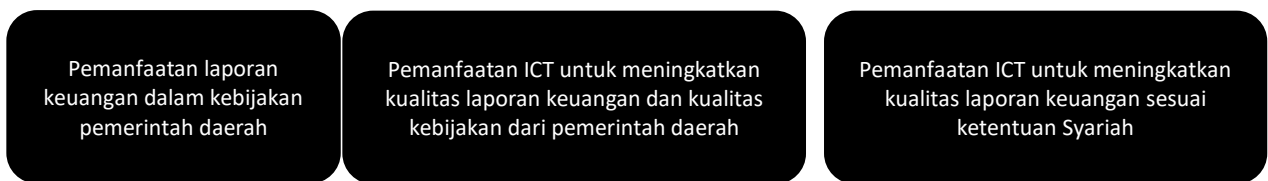


## Manajemen Operasional



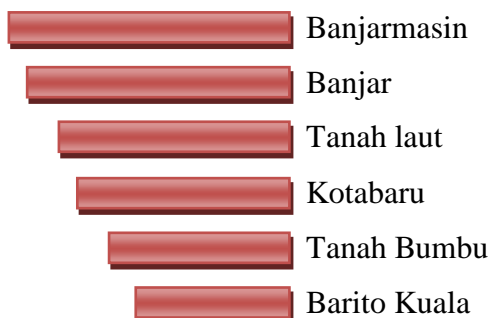


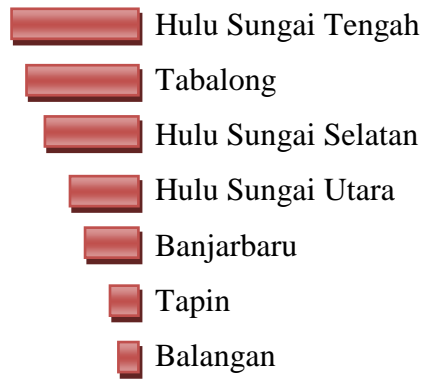
Untuk dosen-dosen di jurusan Akuntansi, penelitian diarahkan pada :



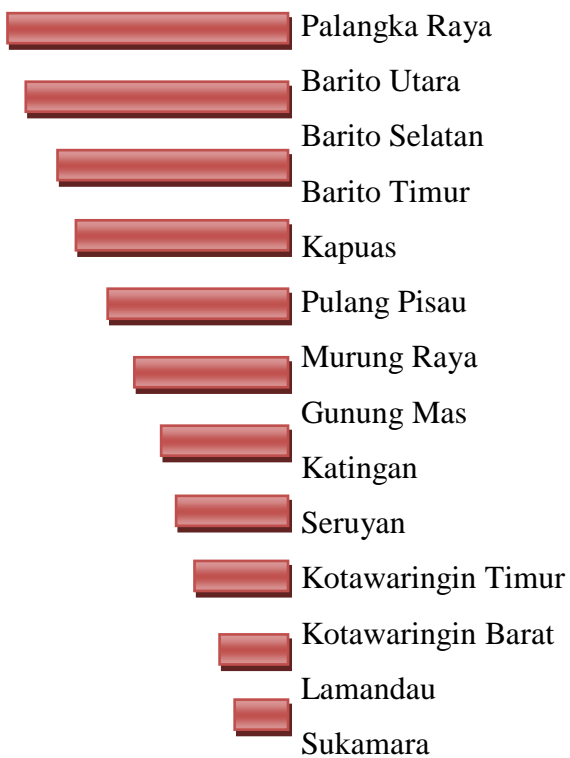
Sebaran penelitian dosen diarahkan pada daerah-daerah dengan jumlah penduduk yang besar hingga ke daerah dengan jumlah penduduk sedikit. Kebijakan ini di dasari pada pemahaman bahwa daerah dengan jumlah penduduk yang besar memiliki potensi yang besar pula untuk digali dan dikembangkan.

**Wilayah Kalimantan Selatan**

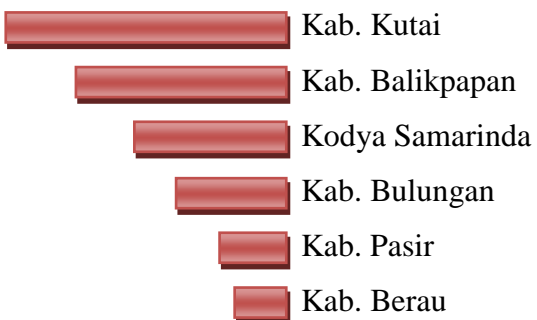




### **Wilayah Kalimantan Tengah**

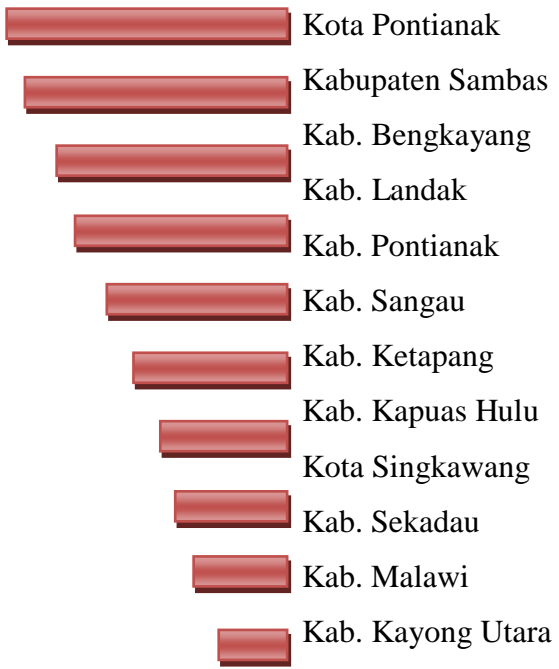


### **Kalimantan Timur**



### **Kalimantan Barat**





## **BAB V**

### **STRATEGI, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Berdasarkan Evaluasi diri dan analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Pancasetia menetapkan strategi, rencana program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam melakukan kajian dan pengembangan daerah;
3. Implementasi kerjasama PkM antara STIE Pancasetia dengan pemangku kepentingan dalam berbagai sektor;
4. Pemberdayaan Pusat Pengembangan dan penguatan Pusat Riset (skala embrio), Pusat Penelitian Gila Marketing, pusat penelitian Keuangan Syariah, Pusat pengembangan penelitian SDM.
5. Pembuatan dan penyempurnaan dokumen dasar lembaga seperti Prosedur Operasional Baku (POB), Rencana Strategis (Renstra).
6. Publikasi informasi penelitian seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi website, media sosial, dan saluran informasi yang selama ini telah ada.
7. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian serta pengabdian.
8. Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan pemangku kepentingan;
9. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
10. Penyediaan insentif publikasi;
11. Peningkatan peran serta STIE Pancasetia pada *Community Based Development*;

**BAB VI**  
**RENCANA IMPLEMENTASI**

Berdasarkan strategi dan rencana program yang telah diuraikan, diperlukan implementasi program secara bertahap mulai tahun 2019-2023 berdasarkan capaian kerja dan indikator masing-masing program seperti terlihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Implementasi Program tahun 2021-2025

No.	Rencana Implementasi		Baseline	Target Capaian (Tahun)				
	Kegiatan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	<b>Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal</b>							
	Jumlah pusat riset	unit	47	35	30	25	20	
	Jumlah pusat unggulan	unit	2	2	3	4	5	
	Mengadakan evaluasi tahunan pusat riset	jumlah	1	1	1	1	1	
	Penguatan <i>pusat riset</i> penelitian	jumlah	47	35	30	25	20	
2.	<b>Peningkatan kapasitas kelembagaan</b>							
	Mengikutsertakan peneliti dan pengabdian dalam TOT Kegiatan PPM	Orang/tahun	9	15	20	25	30	
	Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website dan media sosial	Status	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	JAktif	
3.	<b>Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian</b>							
	<b>Hibah Universitas Syiah Kuala</b>							
	Penelitian Profesor	Judul	46	55	65	75	100	
	Penelitian Calon Profesor	Judul	24	25	30	40	50	
	Penelitian Lektor	Judul	111	115	120	125	130	
	Penelitian Lektor Kepala	Judul	61	70	75	80	85	
	Penelitian H-Index	Judul	20	22	25	30	35	
	Penelitian Pranata Lab	Judul	6	9	13	15	17	

	Penelitian Universitas	Unggulan	Judul	19	19	21	22	25
		Penelitian Riset Unggulan Unsyiah Percepatan Doktor	Judul	12	14	18	22	26
	<b>Hibah Pemerintah Aceh</b>							
	Hibah Pemda		Judul	8	15	25	30	35
	<b>Hibah Desentralisasi DRPM</b>		Judul	22	20	36	51	67
	<b>Hibah Kompetitif Nasional DRPM</b>		Judul	99	120	150	170	200
	<b>Hibah Kemenristek</b>		Judul	7	10	15	25	35
	<b>Hibah Kementan</b>		Judul	0	1	2	3	4
	<b>Hibah Kemenkeu</b>		Judul	0	1	3	5	7
	Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi		Judul	426	500	550	625	700
	Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian		Judul	1.169	1.220	1.300	1.400	1.500
4.	<b>Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun luar negeri</b>							
	Menjadi visiting lecturer		Orang	2	3	5	7	10
	Meningkatkan kerjasama		buah	18	20	25	30	35
5.	<b>Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional</b>							
	Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional		buah	30	45	60	75	90
	Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional		Buah	61	80	95	110	130

	Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama ( <i>keynote speaker</i> )	orang	3	5	9	12	15
	Insentif seminar	orang	35	40	50	60	70
6.	<b>Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional</b>						
	Nasional tidak terakreditasi	buah	20	25	30	35	40
	Nasional terakreditasi		17	20	25	30	35
7.	<b>Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional</b>						
	Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional	Judul	18	20	25	27	31
	Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional	Judul	51	55	65	70	75
	Insentif Publikasi	Judul	593	650	700	750	850
8.	<b>Meningkatkan jumlah perolehan HKI</b>						
	Jumlah pengusulan HKI/tahun	tahun	75	100	125	150	175
	Insentif HKI	Judul	50	100	125	150	175
9.	<b>Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar</b>						
	Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)	Buah	25	40	60	80	100
	Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa Sosial	Buah	5	10	15	20	25
10.	Meningkatkan pendanaan riset berbasis invensi	Judul	32	40	60	80	100
11	Meningkatkan pendaan penelitian (TRL) 1-4	Judul	2	3	4	4	4
12	Expo/Ekshibisi	Kegiatan	1	2	2	3	3
13	FGD dengan pusat bisnis	Kegiatan	0	1	1	1	1
14	Membangun Technology Transfer Office (TTO)	Kegiatan	0	1	1	1	1
15	Annual Business Forum Unsyiah	Kegiatan	0	1	1	1	1

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

STIE Pancasetia harus melakukan perubahan menjadi organisasi yang mampu mengelola asetnya secara optimal dan menghasilkan pemasukan, namun tetap mengedepankan peran utama sebagai pelaksana tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanahkan oleh negara dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, LPPM diharapkan mampu mendorong riset-riset yang menghasilkan invensi dan inovasi. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Buku Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian dalam kurun waktu 2021-2025.

Buku Renstra ini disusun dengan mengedepankan prinsip akademis yang bebas namun bertanggung jawab dan patuh terhadap nilai etika akademis yang telah disepakati, sehingga sivitas akademika yang menjadi periset diberi keleluasaan untuk melakukan kegiatan risetnya dalam koridor etika akademis yang ada. Buku ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian visi menjadi lembaga riset yang dapat mewujudkan penelitian di tingkat perguruan tinggi dalam bidang manajemen dan akuntansi yang bermanfaat besar bagi pengembangan daerah di Kalimantan dengan penguasaan informasi dan teknologi komunikasi terkini pada tahun 2025 berlandaskan Semangat Gila Marketing. Komitmen bersama dalam merealisasikan Renstra ini sangat diperlukan agar visi dan misi LPPM berjalan selaras dengan visi dan misi STIE Pancasetia menjadi perguruan tinggi yang mandiri, inovatif, dan terkemuka.